

## TUGAS 17

**Materi Pelajaran:**  
***Bab 8.5 dan 8.6 dari Modul 8***  
***Pelajaran Lensa Kontak IACLE***

## TUGAS 17

**Baca pertanyaan2 berikut dengan teliti dan jawablah pada lembaran jawaban.**

- 1. Keratitis lamellar, menyebar, tidak menular juga dikenal sebagai:**
  - a. Gobi Ghosting
  - b. Kalahari Keratitis
  - c. Sands of the Sahara
  - d. Mojave Mirage
  
- 2. Kira-kira berapa persentase dari pemakai lensa kontak yang sudah lama memakai lensa PMMA menunjukkan distorsi kornea yang cukup banyak?**
  - a. 3%
  - b. 10%
  - c. 20%
  - d. 30%
  
- 3. Mana diantara pernyataan tentang cincin kornea intra-stroma TIDAK BENAR?**
  - a. Cincin sintesis yang dipasangkan kedalam stroma bagian periper/tepi
  - b. Dapat digunakan untuk mengobati erosi kornea yang kambuh lagi
  - c. Semakin tebal cincin ini, semakin banyak yang dapat terkoreksi
  - d. Hilangnya kepekaan terhadap kontras adalah minimal
  
- 4. Kriteria penting yang bukan indikasi untuk operasi refraktif adalah :**
  - a. Foria jauh yang besar
  - b. Ambliopia
  - c. Presbiopia
  - d. Keratokonus forme fruste
  
- 5. Mana diantara komplikasi penetrating keratoplasty (PK) umumnya terjadi NANTI, dan bukan segera SETELAH operasi?**
  - a. Infiltrate dari pencangkakan
  - b. Iris prolapse
  - c. Terbukanya luka
  - d. Bilik mata depan dangkal
  
- 6. Berapa karakteristik emisi panjang gelombang excimer LASER argon-fluorida?**
  - a. 193  $\mu\text{m}$
  - b. 205  $\mu\text{m}$
  - c. 193 nm
  - d. 205 nm

7. **Semua kondisi yang berikut ini adalah indikasi untuk pengobatan foto-terapeutik keratektomi (PTK) KECUALI:**
  - a. Lagofthalmus
  - b. Kekeruhan superfisial dari distrofi Reis-Buckler
  - c. Erosi kornea berulang
  - d. Bullous keratopati
  
8. **Mana diantara pernyataan tentang foto-refraktif keratektomi (PRK) TIDAK BENAR?**
  - a. Epitel kornea dikeluarkan setelah anestesi topikal.
  - b. Lapisan Bowman tetap menempel pada zona ablasi
  - c. Pasien merasa matanya sakit selama pertumbuhan balik epitel
  - d. Pembentukan bekas luka reticular stroma pada zona ablasi adalah umum
  
9. **Kontraindikasi karena foto-refraktif keratektomi (PRK) termasuk semua yang berikut ini, KECUALI:**
  - a. Blepharitis
  - b. Penipisan kornea
  - c. Iris yang gelap
  - d. Systemic lupus erythematosus
  
10. **Apabila memasang ulang pemakai PMMA dengan lensa RGP, mana diantara tindakan berikut PALING KURANG cocok?**
  - a. Memasang ulang dengan material RGP Dk sedang sampai tinggi
  - b. Design lensa RGP yang lebih kecil dan lebih steep dari lensa PMMA
  - c. Menasihati pasien bahwa lensa RGP lebih rentan terhadap baret dan gompal
  - d. Penundaan kira-kira 6 minggu dalam penentuan Rx kacamata baru setelah mulai berhasil memakai lensa RGP
  
11. **Mana diantara yang berikut ini BUKAN kontraindikasi LASIK (LASER-assisted in situ keratomileusis)?**
  - a. Miopia S-9.75 D
  - b. Rheumatoid arthritis
  - c. Pacemaker yang dipasang
  - d. Ukuran besar pupil > 8 mm dalam cahaya normal
  
12. **Timbul lagi ketertarikan pada operasi refraktif yang membawa kita ke era operasi refraktif yang moden seperti yang telah diketahui, dianjurkan oleh:**
  - a. Sato dari Jepang
  - b. Fyodorov dari USSR dulu
  - c. Barraquer dari Columbia
  - d. Bores & Gould dari USA

- 13. Mana diantara pernyataan tentang keratotomi radial (RK) adalah TIDAK BENAR?**
- Cocok untuk miopia <4 D
  - Irisan kornea secara radial dibuat untuk mencembungkan bagian tepi kornea
  - Irisan secara tangensial dan melingkar dapat mengurangi astigmat
  - Dapat menyebabkan komplikasi operasi yaitu perforasi globe
- 14. Semua yang berikut ini merupakan hasil klinis yang berhubungan dengan pemakaian lensa kontak PMMA jangka panjang, KECUALI:**
- Kepekaan kornea meningkat
  - Vaskularisasi kornea
  - Polimegatisim endotel
  - Edema stroma
- 15. Pada mata bagian mana dipasang lensa intraokular (IOL) anterior chamber?**
- Belakang iris tetapi di depan lensa kristalin
  - Di depan iris
  - Di belakang lensa kristalin
  - Bagian optik dipasang di depan iris, bagian haptik di belakangnya.
- 16. Mana diantara pernyataan berikut ini tentang penolakan pencangkakan kornea setelah keratoplasti penetrating (PK) adalah TIDAK BENAR?**
- Sedikit umum pada kasus distrofi kornea
  - Berhubungan dengan peningkatan tekanan intraokular
  - Kemungkinan besar terjadi 2 sampai 3 tahun setelah operasi
  - Sering didahului dengan kejadian peradangan
- 17. Mana diantara parameter lensa kontak RGP yang berikut PALING mungkin menunjukkan fit yang terbaik pada pasien post-radial keratotomi (post-RK)?**
- Diameter kecil (8.8 sampai 9.3 mm) dan flat
  - Diameter kecil (8.8 sampai 9.3 mm) dan steep
  - Diameter besar (9.5 sampai 11 mm) dan flat
  - Diameter besar (9.5 sampai 11 mm) dan steep
- 18. Jenis lensa kontak yang PALING cocok untuk kasus pencangkakan kornea yang flat dan/atau cembung, dimana jahitan luka sudah dilepas adalah**
- Sistim lensa piggyback
  - Lensa RGP reverse geometri
  - Lensa hidrogel silikon dan ultra-thin
  - Lensa RGP tricurve standar, dipasang flat
- 19. Apabila memasang kembali pemakai yang sudah lama memakai lensa kontak PMMA pendekatan yang TERBAIK adalah:**
- Segera pasang ulang
  - Berhenti memakai lensa untuk minimal 2 minggu, kemudian pasang ulang
  - Pasang ulang setelah tidak memakai lensa selama satu hari
  - Jangan memakai lensa sampai hasil K menjadi stabil, kemudian pasang ulang



**20. Mana diantara pernyataan tentang LASIK TIDAK BENAR?**

- a. Integritas lapisan luar kornea dipertahankan
- b. Sekurang-kurang 250  $\mu\text{m}$  dari stroma tetap ada setelah ablasi
- c. Besarnya koreksi kelainan refraksi ditentukan oleh kedalaman ablasi stroma
- d. Mengurangi luas ablasi untuk koreksi tertentu akan menambah kedalaman ablasi tertentu.